

Meningkatkan Literasi Keuangan di Tengah Maraknya Investasi Bodong Di Kabupaten Sumbawa

¹⁾Ika Fitriyani*, ²⁾Nining Sudiyarty, ³⁾Elly Karmeli, ⁴⁾Rosyidah Rahman
^{1,2)}Program Studi Keuangan Perbankan, Universitas Samawa, Sumbawa, Indonesia
³⁾Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Samawa, Sumbawa, Indonesia
⁴⁾Program Studi Manajemen, Universitas Samawa, Sumbawa, Indonesia
Email Corresponding: [ikaekonomi@gmail.com*](mailto:ikaekonomi@gmail.com)

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci :

Literasi Keuangan
Pengelolaan Keuangan
Manajemen Pengetahuan
Investasi Bodong
UMKM

Literasi keuangan merupakan salah satu solusi untuk menyaring dampak negatif perkembangan teknologi. Pemahaman edukasi literasi keuangan memegang peranan penting untuk mengubah pola perilaku keuangan seseorang untuk mengambil keputusan. Rendahnya literasi keuangan yang rendah memudahkan melakukan pengelolaan keuangan yang salah. Kegiatan pengabdian yang diikuti oleh Mahasiswa KKL maupun pelaku UMKM sebagai sarana untuk meningkatkan edukasi mereka pada pengelolaan keuangan khususnya manajemen pengetahuan investasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan literasi keuangan di tengah maraknya investasi bodong. Metode yang dilakukan adalah wawancara sharing, diskusi maupun kuliah umum dengan mahasiswa maupun masyarakat dengan tujuan memberikan informasi pentingnya peningkatan literasi keuangan pada bisnis investasi. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat khususnya mahasiswa merasa senang dan antusias terhadap bekal informasi yang diperoleh untuk lebih berhati-hati melakukan investasi di masa yang akan datang. Perlunya dukungan dan motivasi dari peran pemerintah, perguruan tinggi, praktisi keuangan agar melakukan pembinaan dan sosialisasi untuk masyarakat agar tidak terjerumus dalam melakukan investasi illegal.

ABSTRACT

Keywords:

Financial Literacy
Bogus Investment
Micro,
Small and Medium Enterprises

Financial literacy is one solution to filter out the negative impacts of technological developments. Understanding financial literacy education plays an important role in changing a person's financial behavior patterns to make decisions. Low financial literacy makes it easier to mismanage finances. Service activities participated in by KKL students and MSME players as a means to improve their education in financial management, especially investment knowledge management. The aim of this activity is to increase financial literacy amidst the rise of fraudulent investments. Through sharing, discussions and public lectures, it is a means of information to make it easier for students to gain financial experience for the present and future. The role of government, universities and financial practitioners needs to be to provide guidance and outreach to the community so that they do not fall into making illegal investments.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Literasi keuangan adalah pengetahuan, kemampuan, keahlian, dan keyakinan masyarakat untuk mengelola keuangan dengan baik dan merupakan salah satu solusi untuk menyaring dampak negatif perkembangan yang marak terjadi di kalangan masyarakat. Di era sekarang ini, investasi keuangan merupakan salah satu aspek penting yang dibutuhkan oleh masyarakat. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Krishna, Rofaida, & Sari, 2010). *Program for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2012 menegaskan literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan dari individu dan kelompok. Pentingnya literasi keuangan bagi masyarakat untuk membantu memahami cara mengelola uang dengan baik, menghindari kesalahan keuangan dan mengembangkan kebiasaan keuangan yang sehat (Kemdikbud, 2017). Literasi keuangan bagi mahasiswa akan dapat membantu dan melatih para mahasiswa lebih disiplin untuk mengelola

3508

keuangan dengan baik (Fietroh, 2023). Sebagaimana dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tedi Rockhendi, dkk tahun 2022 tentang pentingnya literasi keuangan di kalangan masyarakat yang menjelaskan hasilnya bahwa pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap keuangan atau literasi keuangan harus ditingkatkan agar masyarakat dapat menentukan, mengelola, dan memilih instrumen keuangan yang tepat, efektif, dan efisien, serta perlunya pemahaman akan setiap risiko keuangan yang terjadi di masyarakat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Baiq, Fitriarianti tahun 2018 tentang pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi, hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pendapatan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, semakin baik dan stabil pendapatan seseorang semakin baik pula keputusan investasinya. Serta semakin baik perilaku keuangan seseorang semakin baik pula pendapatan yang diterima dalam melakukan investasi.

Teknologi yang berkembang semakin pesat saat ini menjadi faktor atas kemudahan masyarakat dalam mengakses keuangan, seperti dalam pembayaran, transfer uang, hingga transaksi keuangan lainnya dapat dengan mudah diakses dan dijangkau oleh masyarakat karena kemudahan teknologi. Namun, pada kenyataannya segala kemudahan akses keuangan tersebut tidak diiringi dengan pemahaman terhadap konsep keuangan dan literasi keuangan yang baik pada masyarakat. Sekarang ini tidak sedikit masyarakat yang pada akhirnya mengalami berbagai kasus keuangan karena kurangnya pemahaman terhadap literasi keuangan. Maraknya kasus investasi bodong ataupun pinjaman online illegal salah satu faktor penyebab literasi keuangan yang rendah. Masyarakat mudah tertipu dan tergiur akan keuntungan besar yang dihasilkan dari investasi. Pengetahuan literasi keuangan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, mengatur, dan menggunakan informasi keuangan untuk memaksimalkan pengembalian keuangan tidak dipahami dengan baik oleh masyarakat.

Investasi bodong adalah penipuan dalam bidang penanaman modal. Jenis investasi ini menjebak para korban dengan janji-janji palsu untuk menanamkan modalnya yang akhirnya korban investasi bodong tidak mendapatkan keuntungan dan malah kehilangan seluruh dana mereka. Kejahatan investasi sangat merugikan masyarakat dan merusak sendi-sendi hukum, tetapi tidak pula disangkal bahwa masyarakat pun mudah mencari jalan pintas sehubungan dengan usaha mendapatkan keuntungan secara singkat, tanpa kerja keras, walaupun tidak sedikit masyarakat yang sebenarnya menyadari dan mengetahui bahwa kegiatan investasi yang diikutinya itu adalah kegiatan tidak sah (illegal). Penipuan investasi adalah kegiatan usaha berupa pengumpulan dana dari masyarakat yang bertentangan dengan ketentuan hukum perbankan. Investasi bodong melanggar UU menurut Pasal 378 KUHP atau Pasal 492 UU 1/2023. Dampak yang ditimbulkan kegiatan investasi illegal yaitu menimbulkan ketidakpercayaan dan image negatif terhadap produk keuangan, menimbulkan potensi instabilitas (korban yang cukup besar) dan mengganggu proses pembangunan.

Kabupaten Sumbawa pertengahan tahun 2023 telah maraknya kasus investasi illegal online yang merugikan uang milyaran para korban. Dari tiga investasi bodong online yang menggiurkan masyarakat Sumbawa saat itu yaitu FEC, FF91 dan ABB Robot. Namun yang paling viral dan banyak merugikan uang korban hingga milyaran rupiah adalah FEC (Future E-Commerce). PT. FEC Shopping Indonesia (Future E-Commerce) ini memiliki banyak fitur aplikasi online yang memikat masyarakat dalam meraih keuntungan besar. Dari sumber informasi media massa online suarantb.com tanggal 2 September 2023 mengatakan bahwa masyarakat rentan berpengaruh terhadap investasi bodong. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menganggap masyarakat masih rentan dipengaruhi iming-iming, atau tawaran-tawaran investasi yang terindikasi abal-abal (bodong). Beberapa contoh kasus investasi bodong pernah terjadi di NTB Rupanya tidak menjadi pelajaran besar. Beberapa contoh kasus investasi bodong yang pernah menghebohkan dan merugikan banyak orang selain ketiga investasi bodong tersebut yang lainnya berupa HIPO, LBC, LTC, DNA Pro.

Kepala OJK Provinsi NTB, Rico Rinaldy di Mataram, Jumat, 01 September 2023 mengemukakan, masih mudahnya masyarakat terpengaruh oleh tawaran-tawaran investasi bodong. Tidak saja masyarakat umum, tokoh-tokoh agama, tokoh masyarakat juga demikian, masih rentan dipengaruhi. Sebagaimana dikemukakan, beberapa ciri-ciri investasi bodong ini diantaranya. Mengklaim investasi yang ditawarkan tanpa risiko (free risk). Memanfaatkan tokoh masyarakat/tokoh agama/publik figur untuk menarik minat masyarakat lainnya ikut bergabung. Keberanian masyarakat dalam mengambil keputusan untuk ikut melakukan investasi illegal ini adalah masyarakat tergiur dari para mentor yang sedang melakukan Talk Show FEC yang diselenggarakan di Palembang bertempat di Hotel Aryaduta pada tanggal 27 Agustus 2023. Dalam acara

tersebut para mentor telah menerima hadiah dari PT FEC. Kegiatan yang bertema “Bersatu, sukses bersama, bahagia bersama,” membangun antusiasme masyarakat untuk ikut dalam investasi bodong. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman pengetahuan literasi keuangan melalui pengelolaan keuangan yang tepat dan manajemen pengetahuan investasi untuk masyarakat agar terhindar dan tidak melakukan lagi investasi online ilegal.

II. MASALAH

Pengetahuan yang minim, kurangnya edukasi pengelolaan keuangan, keterampilan dan pemahaman dalam mengikuti seminar yang rendah dan kesalahan dalam melakukan aplikasi keuangan yang tidak tepat membuat masyarakat terjerat sebagai korban penipuan investasi bodong dengan mudah. Kesulitan dalam pengetahuan keuangan dan pemahaman literasi keuangan di kalangan mahasiswa menjadi fenomena yang kerap terjadi. Menurut informasi Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa dalam keterangan pers tanggal 10 september 2023, ada sekitar seratus lebih mahasiswa yang menjadi korban dan menelan kerugian minimal Rp. 2.000.000 hingga Rp.15.000.000, pemaparannya menceritakan bahwa mahasiswa bertindak kurang cermat, dan kurang berhati-hati sehingga mudah tergiur dengan iming-iming keuntungan usaha yang tidak rasional. Kasus terjeratnya masyarakat khususnya ratusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa Sumbawa Besar dengan pinjaman online dan investasi bodong ini harus menjadi pelajaran bagi seluruh pihak. Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan yang beralokasi di pantai Saliper ate sebagai tempat kegiatan pengabdian dan sekaligus penarikan mahasiswa KKL tahun akademik 2022/2023 bertujuan untuk memberikan edukasi pada mahasiswa dan masyarakat pelaku UMKM yang membuka laapak di pantai Saliper. Mengajak mahasiswa dan masyarakat untuk berkomunikasi dan memberikan informasi seputar pengelolaan keuangan dan investasi yang relevan dalam memperbaiki keuangan yang lebih sehat yang dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Foto Lokasi Kegiatan Pengabdian

III. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 30 september 2023 yang bertempat di Pantai Saliper Ate Sumbawa Besar. Adapun waktu yang diselesaikan selama kegiatan berlangsung adalah mulai dari jam 15.00 – 18.00 WITA. Selama proses kegiatan, beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Persiapan

Tahap awal pelaksanaan kegiatan adalah menetukan lokasi kegiatan, nara sumber, jumlah masyarakat pelaku UMKM dan mahasiswa. Sarana akomodasi dan konsumsi peserta kegiatan. Meminta persetujuan dari pejabat struktural fakultas dan pihak pengelola tempat wisata. Alhasil kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana awal. Peserta kegiatan yaitu sejumlah pelaku UMKM yang telah membuka lapak di pantai Saliper, mahasiswa KKL FEM UNSA tahun akademik 2022/2023 semester 7 Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Program Studi Manajemen yang berjumlah 126 mahasiswa, namun yang mengikuti penarikan KKL yang bertempat dilokasi tersebut hanya berjumlah 27 orang. Selebihnya terbagi di beberapa kelompok dengan lokasi yang berbeda. Kegiatan ini dihadiri oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan, Dosen

Pembimbing KKL, Ketua Tata Usaha beserta stafnya dan beberapa dosen yang berasal dari program studi berbeda.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan ini adalah meliputi: (1) Sambutan Dekan Fakultas (2) Sambutan Dosen Pembimbing KKL yang dirangkaian dengan pemberian informasi dan edukasi tentang perilaku keuangan dalam melakukan investasi (3) Sosialisasi Dosen Tentang Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa dan Cara Pencegahan Investasi Bodong (4) Pemberian Souvenir oleh Ketua Kelompok KKL kepada dosen (5) Doa dan Penutup.

Proses Selama pelaksanaan kegiatan adalah pengantar atau sambutan kegiatan pengabdian dan sekaligus penarikan mahasiswa KKL, penjelasan materi dari dosen-dosen tetap fakultas ekonomi dan manajemen serta sharing dan diskusi dengan peserta terkait masalah investasi bodong.

3. Evaluasi dan Penutup

Pada tahap evaluasi, mahasiswa merasa antusias dan optimis untuk melakukan penelitian lebih lanjut di semester 8 dengan tema Perilaku Keuangan Yang Berdampak pada Keputusan Investasi. Keberlanjutan skripsi mahasiswa yang mengangkat tema tersebut mempunyai bekal ilmu dan informasi dalam menulis karya ilmiah yang lebih optimal semenjak kegiatan tersebut. Harapan dan hasilnya dari kegiatan ini, mahasiswa merasa yakin dan bangga untuk bersedia dan siap melakukan riset mendalam untuk memberikan informasi kepada masyarakat seputar pentingnya literasi keuangan dalam hal pengelolaan keuangan yang tepat dan manajemen pengetahuan yang berkualitas.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berlokasi di salah satu tempat wisata di Kabupaten Sumbawa telah diikuti oleh mahasiswa, pelaku UMKM, sebagian dosen, maupun masyarakat umum. Pelaksanaan kegiatan dengan memberikan materi, sharing, diskusi maupun wawancara telah berjalan dengan tertib dan lancar. Langkah pertama pelaksanaan kegiatan yaitu pembukaan atau sambutan Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa yang sekaligus sebagai dosen kewirausahaan menyampaikan bahwa mahasiswa maupun masyarakat berinvestasi melalui wirausaha yang muda, kreatif dan potensial. Dalam penjelasannya menyimpulkan bahwa seseorang dalam berinvestasi harus selalu berpikir rasional, mempunyai pribadi yang sehat, cermat dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil. Berpacu menjadi wirausaha yang mandiri dan inovatif yang akan berdampak pada perilaku keuangan. Dalam sambutannya pula sekaligus menarik mahasiswa KKL tahun akademik 2022/2023 untuk bisa melanjutkan dan memilih karya ilmiah yang sesuai dengan keahlian dan fenomena yang terjadi sekarang ini dengan tujuan untuk meningkatkan informasi manajemen pengetahuan dan memberikan edukasi di masyarakat pentingnya pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan. Selanjutnya, sambutan dosen pembimbing KKL selaku Ketua Program Studi Keuangan dan Perbankan sekaligus pengampu akuntansi keuangan menyampaikan bahwa kewaspadaan masyarakat terhadap terjadinya investasi bodong di Sumbawa mengingatkan untuk pentingnya kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan.

Semakin tinggi literasi keuangan semakin baik perilaku keuangan seseorang. Pentingnya manajemen pengetahuan dalam memilih aplikasi keuangan yang tepat dalam berinvestasi merupakan langkah awal keberhasilan seseorang untuk menata pola hidup lebih berkarisma. Kemudian sharing selanjutnya oleh dosen dari prodi manajemen dan keuangan perbankan menyampaikan bahwa pentingnya pencegahan investasi bodong melalui edukasi keuangan di kalangan mahasiswa maupun pelaku UMKM pada kegiatan ini merupakan bentuk untuk melindungi mereka dari praktik investasi bodong. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ascaryan Rafinda Tahun 2023 tentang pencegahan investasi bodong melalui titerasi pendidikan keuangan di karang taruna. Penelitiannya menyimpulkan bahwa ketampilan dan pemahaman pendidikan keuangan berdampak pada perilaku keuangan seseorang. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Yasa Adi Upadana tentang pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi menyimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan yang semakin baik maka semakin baik pula keputusan investasi mahasiswa. Oleh karena itu, permasalahan yang telah terjadi di kalangan mahasiswa dalam melakukan investasi bodong tersebut mencerminkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat literasi rendah. Permasalahan minimnya pengetahuan dan wawasan literasi keuangan yang ada di kalangan mahasiswa masih menjadi trend sampai sekarang ini.

3511

Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Elly Karmeli, dkk tentang Peran Fintech Dalam Meningkatkan keuangan inklusif pada pelaku UMKM di Kabupaten Sumbawa. Penelitiannya menyimpulkan bahwa pentingnya pemanfaatan fintech pada pelaku UMKM dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan UMKM sehingga tercipta pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan, serta stabilitas sistem keuangan.



Gambar 2. Sesi Mengisi Materi

Motivasi dan Edukasi Literasi Keuangan

Kegiatan pengabdian ini sekaligus sebagai tempat menyampaikan informasi kepada pelaku UMKM di Pantai Saliper Ate tentang pendidikan literasi bagi pengelolaan keuangan masyarakat. Kurang lebih 20 lapak pelaku usaha di lokasi tersebut merasa gembira dan antusias mendengarkan edukasi literasi keuangan. Pengalaman bercerita pelaku UMKM sebagai korban investasi bodong menurutnya pengalaman pertama dan terakhir untuk mengikuti investasi illegal ini. Tanpa mengetahui informasi keuangan yang tepat, sekedar ikut ikutan karena melihat orang lain memiliki keuntungan sehingga penasaran mereka terjerumus pada penipuan investasi. Tim pengabdian telah memberikan sosialisasi dan edukasi tentang peningkatan literasi keuangan. Sesuai dengan teori oleh Wagner (2015) menjelaskan peningkatan literasi akan meningkatkan pemahaman keuangan pribadi khususnya area investasi.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Herawati & Dewi (2020) menemukan bahwa minat seseorang dalam melakukan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangannya. Dalam kegiatan ini, nara sumber mendorong mahasiswa untuk selalu mengembangkan diri untuk mengikuti seminar dan sering mengikuti sosialisasi tentang literasi keuangan. Peranan literasi keuangan dalam dunia pendidikan akan membentuk karakter dan ciri khas seseorang dalam mengambil keputusan. Semakin banyak informasi yang didapatkan mahasiswa terkait literasi keuangan, maka semakin tinggi pula pengetahuan dan wawasan mengenai pengelolaan keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan akan berpengaruh pada perilaku seseorang dalam berinvestasi. Dalam kegiatan ini, nara sumber menyampaikan karya ilmiah yang bisa dikembangkan lebih lanjut oleh mahasiswa sesuai dengan permasalahan yang terjadi sekarang ini di sumbawa. Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa telah mendapatkan respon positif dari mahasiswa mau menyusun karya ilmiah yang sesuai dengan masalah yang kerap muncul di kalangan mahasiswa. Tujuannya adalah untuk mendorong dan meningkatkan edukasi yang berkualitas tentang keputusan investasi agar terhindar dari investasi bodong.

Pemberian Souvenir oleh Mahasiswa KKL

Mahasiswa KKL memberikan apresiasi kepada nara sumber melalui pemberian souvenir. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini telah mendorong mahasiswa khususnya untuk mengembangkan ide, gagasan dan selalu berkarya serta mereka mampu berwirausaha muda dan mandiri untuk meningkatkan taraf ekonomi keluarganya. Pentingnya perencanaan keuangan keluarga dari sejak dulu merupakan tolak ukur rumah tangga yang sejahtera. Untuk mengoptimalkan kegiatan ini, narasumber mendorong dan mengarahkan serta mendampingi mahasiswa untuk memperluas edukasi keuangan dan penyelesaian masalah yang dihadapi saat ini sebagai bentuk evaluasinya, nara sumber memberikan tugas akhir kepada mahasiswa berupa pemberian kuisiner untuk disebarluaskan kepada masyarakat terutama yang menjadi korban investasi bodong di sumbawa hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kepuasan responden atau masyarakat sumbawa tentang literasi keuangan dan manajemen pengetahuan.

Penutup dan Foto Bersama

Di akhir pelaksanaan kegiatan ini, bersama nara sumber Dekan, Dosen Pembimbing KKL, Ketua Program Studi FEM UNSA, Dosen FEM, Kepala Biro Tata Usaha dan Akademik dan sebagian mahasiswa KKL melakukan sesi foto bersama. Dengan diadakan kegiatan ini di lokasi objek wisata di Sumbawa supaya saling bersinergi terutama pelaku UMKM mendorong mereka untuk memiliki minat berinvestasi dengan tepat dalam melakukan pengelolaan keuangan.



Gambar 3. Foto Bersama Mahasiswa KKL

V. KESIMPULAN

Meningkatkan literasi keuangan di tengah maraknya investasi bodong di Kabupaten Sumbawa membuktikan bahwa mahasiswa di Perguruan Tinggi terus didorong, dibina untuk memberikan pendidikan, pengetahuan tentang literasi keuangan karena berdampak pada perilaku keuangan mereka di masa kini dan masa depan. Kegiatan pengabdian ini telah mendapat respon, dan optimisme yang tinggi mahasiswa untuk melaakukan pemahaman dan peningkatan pengetahuan khususnya terkait pengelolaan keuangan. Mahasiswa maupun masyarakat pelaku UMKM untuk berpikir sehat, cerdas, cermat, kreatif dan mandiri dalam melakukan investasi serta berinovatif yang akan mendorong mereka pada peningkatan produktivitas. Oleh karena itu, pemerintah desa, stakeholder internal maupun stakeholder eksternal perlu melakukan edukasi sosialisasi dan pembinaan tentang investasi legal yang menumbuhkan semangat masyarakat untuk berwirausaha mandiri dan kreatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung, kami tim mengucapkan terima kasih kepada Senat Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa Sumbawa Besar atas responsid dan dukungannya untuk memberikan kesempatan dalam keberlanjutan edukasi literasi keuangan yang tidak hanya di lokasi KKL namun di dukung untuk mengadakan seminar nasional tentang Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan di AULA Auditorium Universitas Samawa. Selain itu, Direktur Perusda sebagai ketua pengelola objek wisata yaitu saliper ate dan semongkat telah berdedikasi untuk mengelola objek wisata ini menjadi lebih baik dari sebelumnya. Serta mahasiswa –mahasiswa KKL yang telah mempersiapkan kegiatan ini dari awal hingga akhir pelaksanaan pengabdian sehingga berlangsung dengan lancar, aman dan tertib.

DAFTAR PUSTAKA

Aminatuzzahra. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu. *Bisnis Strategi*, 23(2), 70–96.

- Baiq, Fitrianti. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Economia*
- Fietroh, Muhammad Nur. (2023). The Role Of Location, Price, And Product Diversity In Increasing Customer Loyalty In Food Court At Sumbawa Regency. *Jurnal Cafetaria*, (4) 2. 99-107.
- Firdausi, A. (2018). Hindari Investasi Bodong Dengan Literasi Finansial. *Jurnal AKRAB*, Volume VI Edisi 2.
- Haryanto, A. (2020). The Importance Of Financial Literacy To Avoid Investment Fraud. *Journal of Business and Management*, 22(2), 111-118.
- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2020). The Effect of Financial Literacy, Gender, and Student's Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students. 394(Icirad 2019), 133–138. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200115.022>
- Kemdikbud. (2017). Programme for International Student Assessment (PISA). Retrieved April 15, 2022, from litbang.kemdikbud.go.id: <https://litbang.kemdikbud.go.id/pisa>
- Krishna, A., Rofaida, R., Sari, M. (2010). Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*. Bandung.
- OJK. (2021). Siaran Pers: Tingkatkan Edukasi Keuangan Masyarakat, OJK Luncurkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Tahunan 2021-2025. Retriever April 15, 2022, from ojk.go.id: <https://www.ojk.go.id/id/>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Indeks literasi keuangan OJK 2020: Melampaui Ketahanan Keuangan Di Masa Pandemi. *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09. p09>
- Rochendi, Tedi & Rita. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Masyarakat. *Kompleksitas Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis* Vol. 11 No. 01.
- Sitorus, D. S. M. (2019). Analisis Perbedaan Tingkat Financial Literacy Financial Behavior dan Minat Investasi Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara dan Fakultas Ekonomi Univesitas Nomensen.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII (1), 11–20.
- Wagner, Jamie. (2015). An Analysis of the Effects of Financial Education on Financial Literacy and Financial Behavoirs. *Dissertations and Theses from the College of Business Administration* paper 50.